

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Efektivitas pembinaan Koperasi dan UKM (Usaha Kecil Menengah) Kabupaten Rokan Hilir, berikut penjelasan kesimpulan perindikator :

1. Efektivitas Pembinaan dalam Meningkatkan Produksi Koperasi, berdasarkan data yang diperoleh penulis dalam penelitian, indikator ini mendapatkan skor dengan persentase 70,65 % dan masuk dalam katagori baik.
2. Efektivitas Pembinaan dalam efesiensi, berdasarkan data yang diperoleh penulis dalam penelitian, indikator ini mendapatkan skor dengan persentase 70,87% dan masuk dalam katagori baik.
3. Efektivitas pembinaan dalam meningkatkan kepuasan pada anggota koperasi, berdasarkan data yang diperoleh penulis dalam penelitian, indikator ini mendapatkan skor dengan persentase 72,44 % dan masuk dalam katagori baik.
4. Efektivitas pembinaan dalam beradaptasi pada koperasi, berdasarkan data yang diperoleh penulis dalam penelitian, indikator ini mendapatkan skor dengan persentase 70,72% dan masuk dalam katagori baik.
5. Efektivitas pembinaan dalam penegembangan Koperasi, berdasarkan data yang diperoleh penulis dalam penelitian, indikator ini mendapatkan skor dengan persentase 71,14 % dan masuk dalam kategori Baik

Jadi secara keseluruhan Efektivitas Pembinaan Koperasi dalam produksi,efesiensi,kepauasan,beradaptasi dan pengembangan Koperasi, Oleh Dinas Koperasi dan UKM (Usaha kecil menengah) Kabupaten Rokan Hilir berada pada katagori **“Baik”** atau **71,12%**.

Akan tetapi Para anggota koperasi tidak Mengikuti Pembinaan Koperasi semaksimal Mungkin, disebabkan kerana pengelolaan yang dilakukan oleh Para anggota belum maksimal karena masih terdapat kekurangan Sumber Daya Manusia untuk bisa memberi pembinaan yang semaksimal mungkin dan pengelolaan yang dilakukan oleh para anggota-anggota Koperasi belum bisa memenuhi kebutuhan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat di kabupaten Rokan Hilir dengan adanya Koperasi-Koperasi yang berkembang di Kabupaten Rokan Hilir,seharusnya dengan adanya Koperasi-Koperasi di kabupaten Rokan Hilir Bisa menambah Pendapatan masyarakat di Kabupaten Rokan Hilir,kemudian kesedian dana dan jauh dari jangkauan Dinas Koperasi dan UKM (Usaha Kecil Menengah) untuk memberi pembinaann koperasi yang ada di kabupaten Rokan Hilir yang juga menyebabkan kurang berkembang Koperasi-koperasi yang ada di Kabupaten Rokan.

6.2 Saran

Dari kesimpulan yang telah diuraikan diatas, selanjutnya penulis memberikan saransaran sebagai pertimbangan kepada Dinas Koperasi dan UKM (Usaha Kecil Menengah) Kabupaten Rokan Hilir demi tercapainya Pembinaan yang Efektif atau Baik,adapun saran-saran tersebut yaitu:

1. Demi tercapainya pembinaan yang efektif, diharapkan Dinas Koperasi dan UKM (Usaha Kecil menengah) Kabupaten Rokan Hilir agar lebih bisa melakukan pembinaan terhadap para-para anggota Koperasi dalam meningkatkan hasil produksi Koperasi.
2. Diharapkan agar Dinas Koperassi dan UKM (Usaha Kecil Menengah) Kabupaten Rokan Hilir agar peningkatan terhadap pembinaan terhadap efesiensi kerjasama maupun produksi
3. Dalam melakukan pembinaan Koperasi oleh Dinas Koperasi dan UKM(Usaha Kecil Menengah) Kabupaten Rokan Hilir harus lebih ditingkatkan lagi, agar koperasi-koperasi yang ada bisa berkembang sesuai dengan yang diinginkan masyarakat untuk memajukan perekonomian masyarakat sekitar
4. Dinas Koperasi dan UKM(Usaha kecil Menengah) harus lebih bisa menghadapi faktor-faktor internal maupun eksternal secara efektif.
5. Agar Koperasi lebih meningkatkan program-program pembinaan kepada seluruh koperasi yang ada di Kabupaten rokan Hilir secara Merata dan adil.